

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup. Maka, komponen pendidikan harus mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan. Faktor-faktor seperti guru, orangtua, fasilitas belajar, lingkungan tinggal, dan lainnya memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Bidang kependidikan dapat berfungsi sebagai katalisator untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Untuk mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan adalah tujuan profesional setiap guru. Pernyataan di atas sesuai dengan Al- Qur'an surat Al-Baqarah ayat 32 yang berbunyi;

قَالُوا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا اِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا اِنَّكَ اَنْتَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ ۝۳۲

Artinya: “Mereka menjawab, “Mahasuci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, engkau adalah yang maha mengetahui, mahabijaksana” (al-baqarah.32)

Surat Al Baqarah ayat 32 tersebut menjelaskan manusia merupakan makhluk yang sudah dikarunia Allah SWT ilmu pengetahuan yang banyak daripada makhluk lainnya sehingga diharuskan untuk mensyukuri nikmat.

Kegiatan kesenian sebenarnya adalah kegiatan yang sangat menarik, mulai dari melukis, menggambar, mewarnai dan sebagainya. Pada usia sekolah dasar, kemampuan peserta didik untuk berimajinasi dan belajar

sangatlah besar. Menawarkan aktifitas permainan peserta didik, kegiatan seni dapat membantu peserta didik mengembangkan imajinasi dan hasil belajar.

Pendidikan seni budaya dan prakarya diberikan pada peserta didik sekolah dasar agar dapat menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap seni budaya yang ada di Indonesia. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya juga berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik dengan memperhatikan perkembangan individu dalam mencapai keseimbangan otak kanan yang meliputi kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logika matematika, naturalis serta kecerdasan adversitas, kreativitas, spiritual dan moral, serta kecerdasan emosional. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya juga digunakan sebagai mata pelajaran hiburan bagi peserta didik, karena peserta didik dapat berkreasi dan berekspresi sesuai dengan apa yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu karya¹

Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya pada dasarnya adalah pendidikan seni yang basisnya budaya. Melalui pendidikan seni ini, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka yang sudah ada, meningkatkan hasil belajar mereka, dan membentuk kepribadiannya. Pada umumnya, peserta didik sekolah dasar sangat menyukai kegiatan menggambar.

Hasil belajar dari segi bahasa. Definisi ini terdiri dari dua kata "hasil" dan "belajar". Dalam KBBI, hasil yaitu sesuatu yang diperoleh. Belajar yaitu bersaha dalam memperoleh ilmu. Meskipun belajar adalah perubahan

¹ Rizki Akbar, *ANALISIS SENI BUDAYA DAN PRAKARYA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS III SD INPRES 1 TOBOL*, 2021.

perilaku atau reaksi yang disebabkan oleh pengalaman². Hasil belajar adalah apa yang telah diperoleh peserta didik setelah proses belajar, tidak peduli seberapa keras mereka bekerja selama proses belajar. Hasil belajar memegang peran penting dalam proses pembelajaran karena tujuan utama pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami dan memahami materi yang dibahas selama proses pembelajaran.

Abdurrahman menjelaskan hasil belajar merupakan keterampilan yang didapatkan peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar juga berhasil dalam mencapai cita-citanya tujuan pembelajaran atau pengajaran³. Ibarat bangunan semakin kuat dan tinggi bangunannya semakin dalam dan kuat pondasi yang harus dibangun. Butuh waktu lama untuk membangun fondasi yang kuat dan dalam. Sama halnya dengan kreativitas sebagai dasar peserta didik sangat membutuhkan yang serius, tetapi karena sifatnya jika pondasi tidak terlihat, banyak orang tua yang mengabaikannya menganggapnya remeh dan tidak penting. Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh individu kemudian .Belajarlah yang dapat mengubah perilaku yang baik meningkatkan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih baik dari sebelumnya⁴. Hasil belajar juga merupakan salah satu indikator proses belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik. Salah satu indikator, apakah sesuatu sudah tercapai atau belum. Dalam

² Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*, 2007.

³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, 1999.

⁴ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 2022.

pembelajaran, hasil belajar yang diperoleh peserta didik diperiksa.⁵

Hasil belajar merupakan penguasaan peserta didik dalam pembelajaran sesuai tujuan yang hendak dicapai. Menurut Dimiyat dan Mudjiono.⁶ Seseorang bisa mengerti hasil belajar adalah proses mencari tahu seberapa jauh peserta didik bisa melangkah penguasaan belajar sesuai ikut proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan huruf, angka, atau simbol tertentu.

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol – simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.

Bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan suatu perubahan tingkah laku dari belum bisa menjadi bisa dan dari yang belum tahu menjadi tahu.⁷

Metode pembelajaran *drill* yaitu cara mengajar dengan memberikan

⁵ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, 2004.

⁶ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, 2006.

⁷ Fitri Devi Ayu Br Raja Gukguk, *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS IV SD ELIM KAIROS SMART BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2021/2022*, 22AD.

kebiasaan tertentu dan juga untuk sarana dalam membuat kebiasaan yang baik pada peserta didik. Metode ini memiliki keunggulan seperti mendapatkan kecakapan motoris misalnya menggambar dan membuat kecakapan mental misalnya pengurangan dan penambahan, dan sebagainya⁸.

Metode pembelajaran *drill* bisa diartikan sebagai langkah mengajar peserta didik dalam melakukan kegiatan latihan, sehingga memiliki keterampilan dan ketangkasan lebih tinggi. Dari sini dapat kita simpulkan metode pembelajaran *drill* adalah latihan yang berulang-ulang secara terus menerus agar mendapat keterampilan praktis dan ketangkasan dari pengetahuan yang dipelajari. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan teoritis dan mempraktikkannya di bawah bimbingan seorang tutor untuk menjadi mahir dan terampil. Metode pembelajaran *drill* adalah metode pembelajaran dengan tujuan dalam memberi pelatihan keterampilan dan ketangkasan terkait yang dipelajari peserta didik⁹.

Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode pembelajaran *drill*. Metode ini juga bisa disebut metode pembelajaran *training*, yaitu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang terbaik. Bahwa ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Metode pembelajaran *drill* dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang di

⁸ Uvia Nursehah, "Penerapan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sdit Enter Kota Serang," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2* (2021): 73–82.

⁹ Ibid.,

pelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan. Metode pembelajaran drill adalah suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan untuk memperoleh kemahiran lebih dari pada yang telah dipelajari¹⁰

Definisi metode pembelajaran *drill* seringkali dikacaukan dengan istilah “ulangan”. Padahal artinya sangatlah beda. Latihan siap yang diartikan dalam hal ini adalah agar peserta didik dapat menguasai suatu pengetahuan tertentu. Sedangkan ulangan ialah salah satu alat untuk mengukur seberapa jauh peserta didik menguasai materi tersebut. Oleh karena itu, latihan-latihan ini sangat penting dilakukan untuk peserta didik dapat memperoleh suatu kemahiran, dan penguasaan hasil belajar. Metode pembelajaran *drill* merupakan cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyajikan pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan tertentu berdasarkan materi yang telah diberikan agar peserta didik dapat memperoleh suatu kemahiran atau kebiasaan-kebiasaan tertentu.¹¹

Ada beberapa penelitian terdahulu yang di tulis oleh Nia Afriyani pada tahun 2019 yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Melalui Metode *Drill* Siswa Kelas V Min Metro. Menunjukkan hasil metode *drill* bisa meningkatkan kreativitas pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Penelitian terdahulu yang di tulis oleh Musriwin yang judul “ Penerapan Metode *Drill* Dalam

¹⁰ Syahraini Tambak, “Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *al-hikmah* XIII (2016): 111.

¹¹ Fhardal Anugrah, *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Quran Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara*, 2018.

Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Karya Seni Rupa 3 Dimensi”
.menunjukkan penelitian metode drill memberikan hal yang sangat positif bagi peningkatan kreativitas dalam pembuatan karya seni rupa 3 dimensi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 1 Siman dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya, terlihat adanya kekurangan dalam kualitas pembelajaran. Peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Penyebabnya adalah metode pengajaran terlihat monoton karena tidak ada pengenalan materi baru kepada peserta didik. Hasil belajar peserta didik pelajaran Seni Budaya dan Prakarya juga masih kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya konsentrasi peserta didik selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran *Drill* Pada Mata Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di SDN 1 Siman Kelas 3 Kabupaten Ponorogo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode pembelajaran *drill* untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SDN 1 Siman?

2. Bagaimana hasil dari penerapan metode pembelajaran *drill* untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SDN 1 Siman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diperlukan untuk mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai peneliti. Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *drill* untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Budaya dan Pra karya di SDN 1 Siman.
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode pembelajaran *drill* untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SDN 1 Siman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Metode pembelajaran *drill* bisa digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi peserta didik di kelas Seni Budaya dan Prakarya

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah sebagai pengganti kesulitan belajar yang ada di sekolah.

- b) Bagi guru sebagai inspirasi dalam memilih metode pembelajaran saat mengajar di kelas.
- c) Bagi peserta didik sebagai peningkatan hasil belajar.

E. Penegasan Istilah

1. Metode pembelajaran *drill* adalah latihan dengan berulang kali supaya mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari¹².
2. Hasil belajar adalah perubahan dalam tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik¹³.
3. Seni budaya dan prakarya adalah bentuk ekspresi manusia yang memainkan peran penting dalam memperkaya budaya, tradisi, dan kreativitas suatu masyarakat¹⁴.

¹² Nida Wahyuni, "Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika" 2 (N.D.): 401.

¹³ Khadijah, Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Di Kabupaten Pinrang, *Journal Of Education*, 1 (2), 200-209.

¹⁴ Sinta Yuli, Nyoman Sila, & Suartini, 2022, Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Kelas Iv Sdn 2 Lendang Nagka Utara, *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksy*, 12 (2), 129-141.